

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP  
PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT PADA ANAK**



**OLEH :**

**AGUS MIRALINA HULU  
P07525019050**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP  
PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT PADA ANAK**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma-III



**OLEH :**

**AGUS MIRALINA HULU  
P07525019050**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2022**

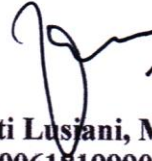
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP  
PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN  
MULUT PADA ANAK**

**NAMA : AGUS MIRALINA HULU  
NIM : P07525019050**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, Mei 2022

**Menyetujui  
Pembimbing**



**drg. Yetti Lusjani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**drg. Laila Sofia Ramadhan, M. Kes  
NIP. 196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK**

**NAMA : AGUS MIRALINA HULU**  
**NIM : P07525019050**

Karya Tulis Ilmiah Ini telah Diuji pada Sidang Akhir Program Jurusan Kesehatan Gigi Poltekken Kemenkes RI Medan  
Medan, Mei 2022

Menyetujui

**Penguji I**



**drg. Aminah Br Saragih, M. Kes**  
**NIP. 196309092002122003**

**Penguji II**



**Hj. Asmawati, SKM, M.Si**  
**NIP.196006031980032001**

**Ketua Penguji**



**drg. Yetti Lusiani, M.Kes**  
**NIP. 197006181999032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**drg. Eka Sultha Ramadhan, M. Kes**  
**NIP : 19691118199312001**

## **PERNYATAAN**

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2022  
Penulis



Agus Miralina Hulu  
NIM.P07525019050

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, MAY 23, 2022**

**Agus Miralina Hulu**

**Correlation Between Knowledge Level and Behavior on Dental and Oral Health Maintenance in Children**

**ix, 27 pages, 5 tables, 2 pictures, 2 attachments**

**ABSTRACT**

School-age children are an age group that is very vulnerable to dental health problems because in general they like foods that contain sugar and tend to be lazy to keep their teeth clean. Knowledge is one of the factors that influence the behavior of maintaining dental health. Knowledge is the result of knowing someone to a certain object after sensing and behavior is an activity that greatly affects the pattern of life that a person lives.

This study is a systematic review of articles published in the last 5 years, from 2017-2021 which targets school-age children as objects, and aims to determine the correlation between the level of knowledge and the behavior of maintaining oral health in school-age children.

Through the results of the research, it is known that the level of knowledge of children about dental health is in the good category (90%), in the poor category (10%); while the behavior of maintaining oral health is (60%) in the high category, (30%) in the medium category, and (10%) in the low category.

This systematic review concluded that the level of knowledge and behavior regarding dental health care that is inadequate will result in problems and even damage to teeth. School-age children are expected to increase knowledge and behavior regarding the maintenance of oral health so that dental health is maintained.

**Keywords :** Knowledge of children, Behavior of dental and oral health maintenance.

**References :** 29 (2012-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
KTI, 23 MEI 2022**

**Agus Miralina Hulu**

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak**

**ixix, 28 halaman, 6 tabel, 2 gambar, 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Anak usia sekolah sangat rentan terhadap masalah kesehatan giginya, karena pada umumnya anak gemar memakan makanan yang mengandung gula, anak usia ini juga cenderung malas menjaga kesehatan giginya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan dalam pemeliharaan kesehatan gigi. Pengetahuan adalah merupakan dari hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan perilaku merupakan suatu aktifitas yang sangat mempengaruhi pola hidup yang dijalani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah. Desain penelitian yang digunakan *systematic review*, dengan mereview artikel terkait 5 tahun terakhir dari 2017-2021 dengan sasaran anak usia sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dikategorikan baik sebesar (90%), kategori buruk sebesar (10%). Untuk perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, diperoleh (60%) kategori baik, sedang (30%) dan rendah (10%).

Berdasarkan *systematic review* ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dikategorikan baik. Diperoleh data sebesar (70%) artikel terkait yang memiliki hubungan yang signifikan, dan (30%) artikel yang tidak memiliki hubungan yang signifikan. Diharapkan penelitian *systematic review* ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya.

**Kata Kunci** : Pengetahuan anak, Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

**Daftar Bacaan** : 29 (2012-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* dengan judul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak**”. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes sebagai dosen ketua penguji yang selama ini telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan karya tulis ilmiah *systematic review*.
3. Ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes sebagai dosen penguji ke I atas bimbingan, arahan, masukan dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah *systematic review*.
4. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M, Si sebagai dosen penguji ke II atas bimbingan, arahan, masukan dan dukungan yang di berikan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah *systematic review*.
5. Seluruh Dosen dan staff pengajar Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kementerian Kesehatan RI Medan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta, ayah (Martuson Hulu) dan Alm Ibu (Lutimani Tafonao) yang telah melahirkan mendidik dan membesarkan penulis. Penulis juga tak lupa mengucapkan terimakasih kepada ibu sambung (Magdalena Laoli), serta abang dan kakak yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat dan juga do'a yang tidak pernah putus kepada penulis, sehingga karya tulis ilmiah *systematic review* ini bisa terselesaikan.



7. Tidak lupa juga kepada keluarga tercemar dari Mama Sa'a (Elwin Ceria Gulo) Mama Talu (Ariffiani Putri Gulo) Aunty (Nelsi Gulo) Mommy (Rahmawati Laowo) Kaka Dua (Friska Zandrato) dan si Bontot (Khamila Sarton) yang telah mendukung dan sama-sama berjuang sampai akhir perkuliahan.
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun materil sehingga *Systematic Riview* ini dapat terselesaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan imbalan yang berlipat ganda

Penulis menyadari bahwasanya Karya Tulis Ilmiah *Systematic Riview* ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada pembaca atas kontribusinya baik berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan *Systematic Riview* ini. Akhir kata penulis mengucapkan salam terima kasih.

Medan, 2022

Penulis



Agus Miralina Hulu  
P07525019050

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
C.1 Tujuan Umum.....	3
C.2 Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
D.1 Manfaat Teoritis .....	4
D.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	5
A.1 Pengetahuan .....	5
A.2 Perilaku.....	7
A.3 Pemeliharaan Kesehatan Gigi .....	7
B. Penelitian Terkait.....	11
C. Kebaruan Penelitian.....	12
D. Kerangka Berpikir .....	13
E. Hipotesis.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Desain Penelitian .....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
C. Rumusan PICOS .....	14
D. Posedur Penelusuran Artikel .....	14
E. Langkah Penelitian.....	15
F. Variabel Penelitian .....	16
G. Defisi Operasional Variabel .....	16
H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data.....	16
I. Analisa Data .....	17
J. Etika Penelitian .....	17

<b>BAB IV HASIL .....</b>	<b>18</b>
A. Karakteristik Umum Artikel .....	18
B. Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut .....	19
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Karakteristik Umum Artikel .....	21
B. Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut .....	22
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>25</b>
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran.....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terkait .....	11
Tabel 3.1	Kriteria Inklusi Dan Ekslusi .....	15
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel .....	18
Tabel 4.2	Kategori Pengetahuan Anak.....	19
Tabel 4.3	Kategori Pemeliharaan Anak .....	19
Tabel 4.4	Distibusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak ..	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	13
Gambar 3.1	Langkah Penelitian .....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Etical Clereance
2. Daftar Konsultasi
3. Jadwal Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Dokumentasi Seminar Proposal dan Seminar Hasil KTI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Sherlyta dkk, 2017). Penyakit dan masalah kesehatan lain dapat dicegah apabila seseorang menerapkan kebersihan lingkungan sekitar terutama pada diri sendiri dengan baik dan benar jika lingkungan sekitar kita juga bersih dapat dipastikan kita akan nyaman. Kesehatan juga elemen terpenting dalam kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 pasal 1 yang berbunyi keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis (Kemenkes, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan mulut berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam mengigit, mengunyah, meminum minuman orang, tersenyum dan berbicara, (WHO, 2012). Masalah utama kesehatan gigi dan mulut pada anak adalah karies gigi. Karies gigi atau lubang gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (ceruk, fisura dan daerah interproksimal) pulpa. Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau pulpa (Tarigan, 2013).

Masalah utama pada kesehatan gigi dan mulut adalah karies gigi (Worotitjan, dkk, 2013). Sementara itu, menurut *Centers of Control Disease Prevention* (CDC, 2013), karies gigi merupakan penyakit kronis yang sering terjadi pada anak usia 6-11 tahun (25%) serta remaja usia 12-19 tahun (59%) meskipun karies gigi sendiri merupakan penyakit yang dapat dicegah. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan indeks rata-rata karies gigi pada anak usia 10-12 tahun sebesar 1,89%.

Karies gigi adalah suatu penyakit jaringan keras gigi yang menyerang email, dentin, dan sementum yang ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi. Faktor penyebab karies adalah host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah waktu.

Masalah kesehatan gigi di Indonesia masih memerlukan perhatian yang sangat serius karena prevalensi karies dan penyakit periodontal mencapai 80% dari jumlah penduduk. Upaya untuk mengatasinya sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Menurut penelitian Pontunuwu (Afiati dkk, 2014) menjelaskan bahwa pengetahuan yang tepat mempengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Namun, pengetahuan seseorang tentang perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut sering kali terdapat ketidak selarasan. Kenyataan yang lain dapat ditunjukkan pada perilaku masyarakat yang mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan gigi. Selain itu, perilaku anak pada umumnya memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan-makanan dan minum yang menyebabkan karies dibanding orang dewasa. Karies pada anak biasanya dikarenakan kegemaran anak-anak mengkonsumsi makanan yang manis dan lengket serta kebiasaan menggosok gigi yang belum benar (Tamrin, 2014).

Menurut Green dalam Notoatmodjo (2012), perilaku ditentukan oleh 3 faktor yaitu : faktor predisposisi (*predisposing factor*) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya; faktor pendukung (*enabling factor*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan; faktor pendorong (*reinforcing factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Masalah kesehatan gigi dan mulut rentan terjadi pada kalangan anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan anak dengan usia 6-12 tahun. Pada periode usia pertengahan ini dimulai dengan masuknya anak ke dalam lingkungan sekolah (Santrock, 2011). Anak usia sekolah adalah masa dimana sering kali ditemukan masalah terkait dengan salah satunya kesehatan gigi dan mulut. Anak umumnya senang makanan-makanan yang mengandung gula atau makan manis dan lengket



apabila anak terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula atau makanan yang manis dan lengket dan jarang membersihkannya, maka giginya akan mengalami karies (Wong, 2012). Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan perawatan gigi dan mulut pada anak mengakibatkan anak lebih cenderung mengabaikannya (A. Aziz, 2013), perawatan kesehatan gigi anak secara dini sangat berguna bagi kesehatan gigi anak yang masih taraf tumbang kembang (Anggriana & Musyrifah, 2013).

Berdasarkan data dan ulasan tersebut dari atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan tingkat pengetahuan anak terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut murid sekolah dasar (*Systematic Review*).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut murid sekolah dasar”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Melakukan *systematic review* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak.
2. Untuk mengetahui perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian *systematic review* ini dapat menjadi bahan tambahan dan bisa menjadi masukan untuk referensi dalam melakukan penelitian sejenisnya.

### **D.2 Manfaat praktis**

Hasil kajian *systematic review* ini diharapkan bisa dapat digunakan menjadi sumber rujukan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan dari hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. (Notoatmodjo, 2014). Pengertian lainnya, pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan terjadi setelah dilakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu atau didapat dari sebuah pengalaman. Menurut Notoadmojo (2011) membagi 6 tingkatan pengetahuan yang dicapai dalam domain kognitif yaitu:

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, 'tahu' ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat

diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya dapat menggunakan rumus statistik dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian, dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah (*problem solving cycle*) dalam pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja: dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya, menyusun, merencanakan, meringkaskan, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Menjaga kebersihan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak pada usia dini. Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah umur, intelegensi, dan kepribadian (Desmita, 2015). Menurut penelitian Pontunuwu (dalam Afiati dkk, 2014) menjelaskan bahwa pengetahuan yang tepat mempengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Namun,

pengetahuan seseorang tentang perilaku pemelihara kesehatan gigi dan mulut sering kali terdapat ketidak selarasan.

## **A.2 Perilaku**

Perilaku merupakan suatu aktivitas manusia yang sangat mempengaruhi pola hidup yang dijalannya. Menurut teori Lawrance Green dan kawan kawan Notoatmodjo, (2014) menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh dua fakto pokok, yaitu faktor perilaku 9 *behavior causes* dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*). Hal ini dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Dengan adanya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut secara tidak langsung akan menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga pada akhirnya dapat mencegah karies gigi. Menurut Lawrence Green dalam Nursalam (2014), kesehatan seseorang atau masyarakat di pengaruhi oleh 2 faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*). Sementara faktor perilaku (*behavior causes*) dipengaruhi oleh 3 faktor yakni : faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin (*enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan, dan faktor penguat (*reinforcing factors*) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

## **A. 3. Pemeliharaan Kesehatan Gigi**

Kesehatan gigi dan mulut menjadi suatu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan segera karena berdampak pada kondisi tubuh. Kesehatan adalah elemen terpenting dalam kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 pasal 1 yang berbunyi keadaan sehat, baik secara fisik, mental, yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara ekonomis (Kemenkes, 2012). Kesehatan mulut merupakan hal penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan mulut berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam mengigit, mengunyah, tersenyum dan berbicara (WHO, 2012).

Perawatan gigi sangat penting dilakukan agar anak terhindar dari penyakit gigi. Perawatan gigi merupakan usaha penjagaan untuk mencegah kerusakan gigi dan penyakit gusi. Gigi yang sehat dilihat dari bagaimana seseorang melakukan perawatan gigi. Perawatan gigi yang dilakukan antara lain menggosok gigi (cara menggosok gigi yang benar, pemilihan sikat gigi yang benar, dan frekuensi menggosok gigi yang benar), mengatur makanan (memilih makanan yang baik untuk menguatkan gigi dan melakukan penggosokkan gigi setelah makan), penggunaan fluoride, dan melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi. Pemeliharaan kesehatan gigi yang umum dilakukan adalah dengan menggosok gigi. Kebiasaan menggosok gigi merupakan salah satu hal penting dalam proses terjadinya karies gigi. Kualitas menggosok gigi yang baik akan meningkatkan efikasi prosedur menggosok gigi tersebut (Ningsih dkk, 2013). Anak umumnya senang makanan yang mengandung gula, apabila anak terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung gula dan jarang membersihkannya, maka giginya akan mengalami karies (Wong, 2012). Karies gigi merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang paling sering dijumpai di masyarakat. Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras gigi yang erat hubungannya dengan konsumsi makanan ataupun minuman yang kariogenik.

Karies gigi dapat disebabkan oleh empat faktor berikut:

1. Plak merupakan materi yang bersifat lengket dan menjadi tempat akumulasi mikroorganisme pada permukaan gigi
2. Karbohidrat menyediakan substrat untuk pembuatan asam bagi bakteri dan sistesa polisakarida ekstrasel
3. Kerentanan permukaan gigi menunjukkan area dimana plak lebih mudah melekat dan berakumulasi membentuk proses karies, seperti pit dan fissure gigi
4. Waktu menunjukkan bahwa proses karies terdiri dari periode merusak dan perbaikan yang terjadi silih berganti.

Faktor yang dapat menimbulkan karies gigi pada anak, di antaranya adalah factor dalam mulut yang berhubungan langsung dengan proses terjadinya karies gigi antara lain: struktur gigi, morfologi gigi, susunan gigi geligi dalam rahang, derajat keasaman saliva, kebersihan mulut yang berhubungan dengan frekuensi dan

kebiasaan menggosok gigi, jumlah dan frekuensi makan makanan yang menyebabkan karies.

Anak-anak memiliki resiko tinggi terkena karies, hal ini disebabkan anak-anak suka mengkonsumsi makanan manis dan jajan sembarangan sehingga memberikan dampak terhadap gigi mereka (Lintang et al, 2015). Perilaku merokok juga menjadi salah satu faktor yang memberikan kerusakan gigi, nikotin merupakan bahan yang paling berpengaruh terhadap perubahan laju aliran saliva (Singh et al, 2015).

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 89 Tahun 2015 tentang upaya kesehatan gigi dan mulut bahwa.

- 1) Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut dilaksanakan melalui Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Perseorangan dan Masyarakat
- 2) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk kegiatan peningkatan kesehatan gigi dan mulut, pencegahan penyakit gigi dan mulut, pengobatan penyakit gigi dan mulut, dan pemulihan kesehatan gigi dan mulut
- 3) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan sesuai standar pelayanan, standar profesi, dan standar prosedur operasional
- 4) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan

Ciri-ciri gigi dan mulut sehat yaitu tidak terasa sakit radang gusi dan karang gusi, tidak ada karies, saat mengunyah tidak terasa nyeri, leher gigi tidak kelihatan, tidak goyang, tidak terdapat plak, warna gigi putih kekuningan, tidak terdapat karang, tidak bau mulut, tidak terdapat sariawan (Tomasowa, 2012).

Perawatan gigi dan mulut yang kurang baik semakin lama akan mengakibatkan masalah kesehatan gigi dan mulutnya, maka disini sangat penting untuk melatih pemeliharaan kesehatan gigi dengan menyikat gigi secara baik dan benar. Karena pada umumnya kebiasaan anak dalam menyikat gigi hanyalah bertujuan untuk



menyegarkan mulut saja, bukan karena mengerti bahwa hal tersebut baik untuk kesehatan gigi, Sehingga anak cenderung menyikat gigi dengan semauanya sendiri. Memberikan pengetahuan pada anak tentang cara merawat dan menjaga kesehatan gigi dan mulutnya sangatlah penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya secara optimal (Tomasowa, 2013). Upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi dan mulut termasuk pencegahan dan perawatan.

Menurut Potter & Perry dalam Iswandani, kebersihan gigi permanen yang tumbuh pada anak usia sekolah dasar harus diperhatikan karena peralihan dari gigi susu menjadi gigi permanen memiliki resiko tinggi untuk terkena karies. Anak-anak usia sekolah dasar (9-12 tahun) yang telah memiliki gigi permanen belum terbiasa menyikat gigi dengan baik dan benar namun mereka telah memiliki pemahaman yang baik akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Gigi yang sehat dilihat dari bagaimana seseorang melakukan perawatan gigi. Perawatan gigi yang dilakukan antara lain menggosok gigi (cara menggosok gigi yang benar, pemilihan sikat gigi yang benar, dan frekuensi menggosok gigi yang benar), mengatur makanan (memilih makanan yang baik untuk menguatkan gigi dan melakukan penggosokkan gigi setelah makan), penggunaan fluoride, dan melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi.

Adapun makanan yang sehat dan baik untuk mencegah kesehatan gigi dan mulut antar lain :

1. Buah-buahan seperti : apel, pir, jeruk, semangka, mentimun, belimbing, jambu dan sebagainya. Buah ini mengandung serat dan banyak air sehingga dapat mencegah penumpukan plak pada gigi.
2. Sayur-sayuran seperti: wortel, serta sayuran berdaun hijau seperti bayam, sawi kaya akan vitamin A dan termasuk dalam makanan yang baik untuk gigi. Sayuran juga mengandung vitamin C yang baik untuk gusi.
3. Telur dan minyak ikan : kandungan vitamin di dalam telur dan minyak ikan sangat tinggi dan bermanfaat bagi kesehatan gigi dan tubuh secara keseluruhan.

4. Susu merupakan sumber utama kalsium, sehingga termasuk salah satu makanan untuk menguatkan gigi yang terbaik, susu juga mengandung vitamin D dan protein, yang dapat menurunkan tingkat keasaman dalam mulut dan mencegah kerusakan gigi.

## B. Penelitian Terkait

**Tabel 2.1 Penelitian Terkait**

No	Artikel Yang Terkait	Penulis	Nama Artikel
1.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak SDN Kauman 2 Malang	Rara Warih Gayatri	Jurnal Of Health Education, (2) (2017) <a href="http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/">http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/</a>
2.	Perilaku anak sekolah dasar daerah tertinggal tentang pemeliharaan kesehatan gigi	Sonia Rama, Anne Agustina Suargiani, Sri Susilawati	J Ked Gi Unpad. Agustus 2017; 29 (2); 115-123 <u>Vol 29, No 2 (2017)</u> <a href="http://jurnal.unpad.ac.id/jkg/article/view/18574">http://jurnal.unpad.ac.id/jkg/article/view/18574</a>
3.	Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di SDN 27 Pemecutan Denpasar	Carla Dianmartha, Sari Kusumadewi, Desak Putu Yuli Kurniawati	Odonto Dental Jurnal, <u>Vol 5, No 2 (2018)</u> <a href="http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/odj/article/view/3772">http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/odj/article/view/3772</a>
4.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Sekolah Dasar	Aida Silfia, Slamet Riyadi, Pahrur Razi	Jurnal Kesehatan Gigi <u>Vol 6, No 1 (2019)</u> <a href="https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/4407">https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/4407</a>
5.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Di Sd Islam Al Amal Jati Cempaka	Yusmanijar, Mulyanah Abdulhaq	Vol 5 No 01 (2019) : Jurnal Afiat : Kesehatan dan Anak <a href="https://uia.e-journal.id/afiat/article/view/721">https://uia.e-journal.id/afiat/article/view/721</a>
6.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dasar	Etty Yuniarly, Rosa Amalia, Wiworo Haryani	Journal of Oral Health Care. Vol.7, No. 1, Mei 2019. <a href="https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/339">https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/339</a>

7.	Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi Berhubungan dengan Perilaku Perawatan Gigi pada Anak Usia 10-12 Tahun.	Syaifurrahman Hidayat, Elyk Dwi Mumpuningtias, Putri Sari Andriyani	Stomatognatic (J.K.G Unej) Vol. 17 No. 2 2020: 37 – 40 <a href="https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/issue/view/1151">https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/issue/view/1151</a>
8.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Usia 6-9 Tahun Di Sdn 1 Pakis Banyuwangi	Ukhtul Izzah, Fany Anitarini, Fany Tiara Reziana	Vol 8 No 2 (2020) : Healthy <a href="https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/healthy/article/view/148">https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/healthy/article/view/148</a>
9.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia 10-14 Tahun	Jennifer Simaremare, Imanuel Sri Mei Wulandari	Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 6 (3) 2021 <a href="http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM">http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM</a>
10	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 4-6 Di Sd Desa Ciheras Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya	Budy Nugraha, Doni	Jurnal Keperawatan & Kebidanan P-ISSN : 2599-0055, E-ISSN : 2615-1987 Volume 5 Nomor 1, Mei 2021 <a href="http://www.jurnal.ubktasikmalaya.ac.id/index.php/jmk_kb/article/view/120">http://www.jurnal.ubktasikmalaya.ac.id/index.php/jmk_kb/article/view/120</a>

### C. Kebaruan Penelitian

#### C.1 Tujuan penelitian

Dilakukannya *systematic review* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

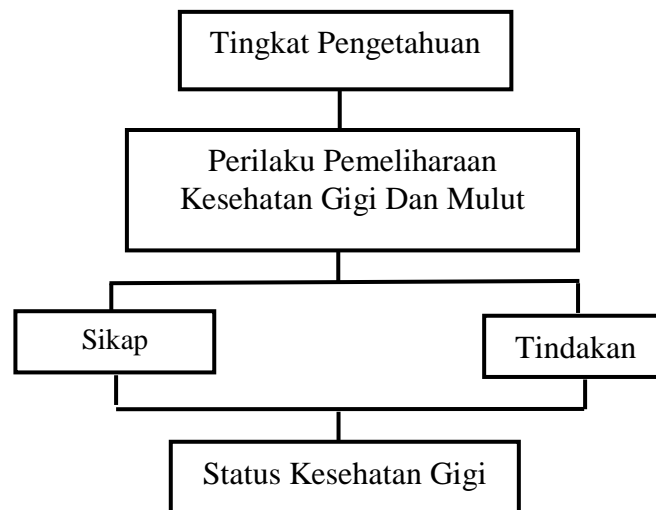
#### C.2 Ruang lingkup (variable)

Ruang lingkup : meningkatnya pengetahuan anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

### C.3 Studi Primer yang dilibatkan

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

### D. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

### E. Hipotesis

Adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

### B. Tempat dan waktu penelitian

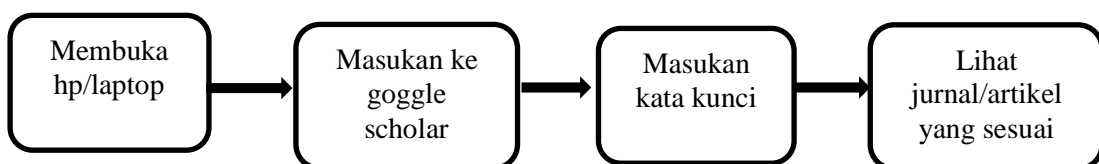
Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi dan tempat. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2017-2021. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam satu bulan.

### C. Rumusan PICOS

1. *Population* dalam *systematic review* ini adalah anak anak
2. *Intervention* dalam *systematic review* ini adalah tidak ada intervensi
3. *Compration* dalam *systematic review* ini adalah tidak ada penambahan intervensi
4. *Outcome* dalam *systematic review* ini adalah meningkatnya pengetahuan anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
5. *Study Design* dalam *systematic review* ini adalah kualitatif

### D. Prosedur Penelusuran Artikel

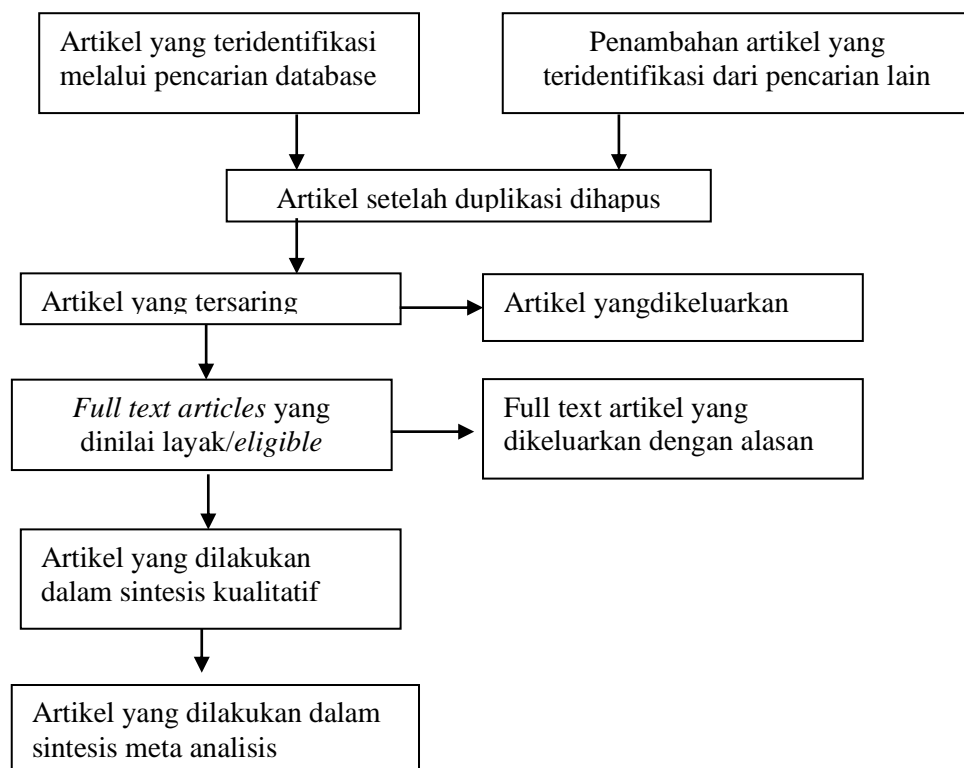
Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT). Kata kunci (keyword) yang digunakan dalam literatur review ini yaitu cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.



## E. Langkah Penelitian

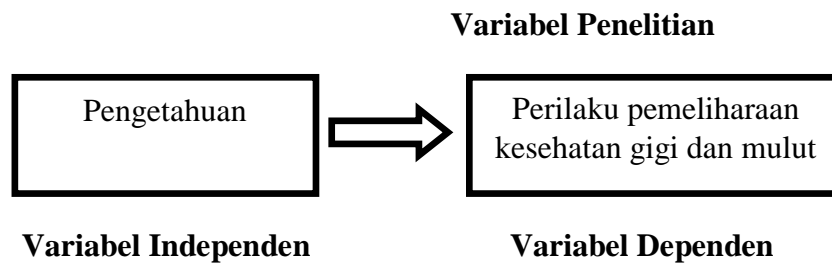
**Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Dan Ekslusi**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Ekslusi</b>
<i>Population/Problem</i>	Anak-anak	Anak prasekolah
<i>Intervetion</i>	Penyuluhan	Tidak ada
<i>Comparation</i>	Tidak ada penambahan intervensi	Tidak ada penambahan intervensi
<i>Outcome</i>	Adanya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut	Tidak mutlak ada peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut
<i>Study design</i>	Kualitatif	Kuantitatif
Tahun terbit	Jurnal terbit 2017-2021	Jurnal terbit dari sebelum 2017
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia



**Gambar 3.1 Langkah Penelitian**

F.



G.

### Definisi Operasional Variabel

1) Pengetahuan

- a) Definisi : Hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.
- b) *Outcome* : Meningkatnya pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut
- c) *Instrument* : Artikel terpublikasi
- d) Skala pengukuran : Kategorikal

2) Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

- a) Definisi : Suatu aktivitas manusia yang sangat mempengaruhi pola hidup yang dijalannya. Perilaku kesehatan gigi meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan yang berkaitan dengan konsep sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahannya
- b) *Outcome* : Meningkatnya perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
- e) *Instrument* : Artikel terpublikasi
- f) Skala pengukuran : Kategorikal

H.

### Instrumen Penelitian dan Pengolahan

#### Data

H.1 Instrumen penelitian



Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

## H.2 Pengolahan data

Data yang diperoleh dikompulsi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada *study systematic review*.

### **I. Analisa Data**

Mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

### **J. Etika Penelitian**

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *Ethical Clearance* yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Karakteristik Umum Artikel**

Telah diperoleh artikel berasal dari artikel yang terpublikasi yang *direview* sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil *review* adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No.	Kategori	f	%
<b>A Tahun Publikasi</b>			
1.	2017	2	20%
2.	2018	1	10%
3.	2019	3	30%
4.	2020	2	20%
5.	2021	2	20%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1	Analitik kuantitatif dengan design Cross Sectional	5	50%
2	Deskriptif dengan design Cross Sectional Study	2	20%
3	Observasional Cross-Sectional	2	20%
4	Deskriptif korelatif dengan design Cross Sectional	1	10%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>C Sampling Penelitian</b>			
1.	Total Sampling	5	50%
2.	Porpusive Sample	2	20%
3.	Simple Random Sampling	3	30%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>D Instrumen Penelitian</b>			
1.	Metode Visual dan Kuesioner	9	90%
2.	Studi Observasi Potong Lintang	1	10%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
<b>E Analisis Statistik Penelitian</b>			
1	Uji Chi Square	5	50%
2	SPSS dengan uji <i>Rank spearman</i>	3	30%
3	<i>Uji korelasi pearson product moment</i>	1	10%
4	<i>Uji unifariat</i>	1	10%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 Dari 10 Artikel terbesar dipublikasi pada tahun 2019 sebanyak 30%. Tahun 2017, 2020 dan 2021 sebanyak 20% dan tahun 2018 sebanyak 10%

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar dari desain penelitian yang digunakan yaitu *Analitik kuantitatif dengan design cross sectional 50%, Observasional Cross-Sectional, Dan Simple Random Sampling 20%, Deskriptif korelatif dengan design Cross-Sectional 10%*.

Sampling penelitian yang digunakan yaitu *Total Sampling 50% Simple Random Sampling 30%, Purposive Sampling 20%*

Instrumen penelitian digunakan yaitu kuesioner 90%, Studi Observasi potong lintang 10%

Analisis statistik penelitian yang digunakan yaitu *Uji chi square 50%, uji Rank spearman 30%, Uji korelasi pearson 10% dan Uji Univariat 10%*.

## **B. Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut**

**Tabel 4.2 Kategori Pengetahuan anak**

<b>Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Baik	9	90
Sedang	-	-
Buruk	1	10
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dengan kategori baik sebesar (90%), dan kategori buruk sebesar (10%).

**Tabel 4.3 Kategori Perilaku Anak**

<b>No</b>	<b>Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
1.	Tinggi	6	60%
2.	Sedang	3	30%
3.	Rendah	1	10%
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu tinggi (60%), sedang (30%), rendah (10%).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak**

<b>Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Ada hubungan	7	70
Tidak ada hubungan	3	30
Jumlah	10	100

Berdasarkan 10 artikel terkait yang telah di *review*, diperoleh data sebesar (70%) artikel terkait yang memiliki hubungan yang signifikan, dan (30%) artikel yang tidak memiliki hubungan yang signifikan.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Umum Artikel**

Berdasarkan Tabel 4.1 Dari 10 Artikel terbesar di publikasi pada tahun 2019 sebanyak 30%. Karena dari 10 Artikel yang telah saya *review* saya mendapatkan 30% artikel yang telah dipublikasi pada tahun 2019 untuk itu saya memilih tahun 2019 untuk dijadikan artikel terbesar yang telah dipublikasikan. Hasil penelitian ini dilakukan oleh, Aida Silfia, Yusmanijar, dan Ety Yurniarly. Desain penelitian diperoleh data terbesar adalah Analitik kuantitatif dengan *design Cross Sectional* sebesar 50% karena terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi terhadap perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak-anak yang memiliki pengetahuan tinggi memiliki peluang 7,5 kali untuk berperilaku baik.

Sampling penelitian diperoleh data terbesar adalah *Total Sampling* sebesar *Total sampling* 50%. Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen penelitian diperoleh data terbesar adalah kuesioner sebesar 80%, kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung. (Sugiyono, 2014).

Analisis statistik penelitian diperoleh data terbesar adalah *Uji-Square* sebesar 50%, *Uji Chi Square* atau dikenal juga di Indonesia sebagai uji *Kai Kuadrat*, adalah salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan atau menunjukkan keberadaan hubungan (ada atau tidaknya) antara variabel yang diteliti. Misalkan kita sebagai peneliti hendak melakukan uji terhadap perilaku mahasiswa.

## **B. Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut**

### **1. Tingkat Pengetahuan Anak**

Pengetahuan merupakan dari hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tingkat pengetahuan anak tentang Kesehatan gigi, diperoleh data bahwa 10 Artikel terdapat (90%) pengetahuan anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan (10%) Artikel tentang kurangnya pengetahuan anak terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti berpendapat bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, pengetahuan diperoleh dari proses belajar yang baik dan benar yang mana tidak luput dari peran orang tua baik dirumah maupun disekolah apabila dalam keluarga jarang melakukan kebiasaan menggosok gigi setelah makan atau sebelum tidur, maka itu dapat berdampak pada kebiasaan dan perilaku anak yang mengikuti orang tuanya. Menurut Green dalam Notoatmodjo (2012), perilaku ditentukan oleh 3 faktor yaitu : faktor predisposisi (*predisposing factor*) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya; faktor pendukung (*enabling factor*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan; faktor pendorong (*reinforcing factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Menurut Notoadmojo (2011) membagi 6 tingkatan pengetahuan yang dicapai dalam domain kognitif yaitu:

1. Tahu (*Know*)
2. Memahami (*comprehension*)
3. Aplikasi (*application*)
4. Analisis (*analysis*)
5. Sintesis (*synthesis*)
6. Evaluasi (*evaluation*)

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Menjaga

kebersihan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak pada usia dini. Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah umur, intelegensi, dan kepribadian (Desmita, 2015). Menurut penelitian Pontunuwu (dalam Afiati dkk, 2014) menjelaskan bahwa pengetahuan yang tepat memengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Namun, pengetahuan seseorang tentang perilaku pemelihara kesehatan gigi dan mulut sering kali terdapat ketidakselarasan.

## **2. Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi**

Perilaku merupakan suatu aktifitas manusia yang sangat mempengaruhi pola hidup yang dijalaninya. Aspek perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang diukur dalam penelitian ini meliputi perilaku menggosok gigi, pengaturan makanan, penggunaan fluoride dan pemeriksaan gigi ke dokter gigi. Pemeliharaan kesehatan gigi dengan benar pada anak usia sekolah sangat penting dilakukan agar anak terhindar dari penyakit gigi. Perawatan gigi merupakan usaha penjagaan untuk mencegah kerusakan gigi dan penyakit gusi (Schuurs, 1992 dalam Dewanti, 2015). Berdasarkan hal ini maka pembentukan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kesehatan gigi perlu untuk diselaraskan kepada anak-anak sejak dini. Menurut Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*9 behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*). Hal ini dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Dengan adanya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut secara tidak langsung akan menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga pada akhirnya dapat mencegah karies gigi. Menurut Lawrence Green dalam Nursalam (2014), kesehatan seseorang atau masyarakat di pengaruhi oleh 2 faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behavior causes*). Sementara faktor perilaku (*behavior causes*) dipengaruhi oleh 3 faktor yakni : faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin (*enabling factors*) yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan,

dan faktor penguat (*reinforcing factors*) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu, tinggi (80%), sedang (10%), rendah (10%). Perawatan gigi sangat penting dilakukan agar anak terhindar dari penyakit gigi. perawatan gigi merupakan usaha penjagaan untuk mencegah kerusakan gigi dan penyakit gusi. Upaya melakukan perawatan gigi dan mulut serta pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak akan mampu merubah perilaku anak dalam melakukan perawatan gigi dan mulut yang baik dan benar. Pengetahuan, kesadaran dan perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tersebut dipengaruhi oleh faktor penduduk, lingkungan, tingkat pendidikan, ekonomi dan kehadiran sarana kesehatan serta besar kecilnya pengaruh resiko terhadap timbulnya penyakit gigi dan mulut.

### **3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Anak Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak**

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh data sebesar (70%) artikel terkait yang memiliki hubungan yang signifikan, dan (30%) artikel yang tidak memiliki hubungan yang signifikan. Pengetahuan kesehatan gigi dengan perawatan gigi dan mulut pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang penting yang dimana anak dapat melakukan kegiatan merawat serta menjaga gigi dan mulutnya dengan baik dan benar. Pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Apabila seorang anak memiliki pengetahuan yang baik maka perilakunya akan berbanding lurus dengan pengetahuannya. Anak yang memiliki pengetahuan tinggi akan menunjukkan perilaku yang positif dalam merawat giginya. Perawatan gigi dan mulut yang kurang baik semakin lama akan mengakibatkan masalah kesehatan gigi seperti karies gigi. Oleh karena itu pentingnya dalam melakukan perawatan gigi dan juga memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak untuk menghindari penyakit pada gigi dan mulut pada anak.



## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan *systematic review* dari 10 Artikel penelitian tingkat pengetahuan anak dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat disimpulkan bahwa:

1. Diperoleh data pada kategori tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dengan kategori baik sebesar (90%), dan kategori buruk sebesar (10%).
2. Diperoleh data pada kategori perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu tinggi (60%), sedang (30%), rendah (10%).
3. Diperoleh data sebesar (70%) artikel terkait yang memiliki hubungan yang signifikan, dan (30%) artikel yang tidak memiliki hubungan yang signifikan.

#### **B. Saran**

1. Untuk anak usia sekolah  
Di himbau untuk anak usia sekolah untuk meningkatkan pengetahuan terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut agar gigi dan gusinya tetap sehat.
2. Untuk peneliti selanjutnya  
Diharapkan penelitian *systematic review* ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, R., dkk., 2014. Hubungan Perilaku ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Danmulut Terhadap Status Karies Gigi Anak. *Jurnal Kedokteran Gigi: Dentino*. Vol. 2 No1 Maret 2017. Hal. 56-62.
- Anggriana & Musyrifa, 2013. *Kesehatan Gigi Anak*. Jakarta Universitas Indonesia
- Aziz A, 2013. *Metode Penelitiandan Teknik Analisa Data*. Edisi Pertama. Jakarta: SelembangMedika.
- Dianmartha C, 2018. Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 9-12 Tahun Di SDN 27 Pemecutan Denpasar. *Odonto Dental Jurnal*, Vol 5, No 2. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/odj/article/view/3772>
- Fankari. 2004. Pengaruh penyuluhan dengan metode Stimulasi dan demonstrasi terhadap Perubahan perilaku menjaga kesehatan gigidan mulut anak sekolah dasar. Karya tulisilmiah DIV.
- Gayatri, 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak SDN Kauman 2 Malang. *Jurnal Of Health Education*, (2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>
- Green, LW, 1980. *Health Education Planningdiagnostic Approach*. California: May Field Publishing Company.
- Herijulianti, E. dkk., 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC. Jakarta.
- Hidayat S, 2020. Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi Berhubungan dengan Perilaku Perawatan Gigi pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Stomatognatic (J.K.G Unej)* Vol. 17 No. 2 2020: 37 – 40. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/issue/view/1151>
- Izzah U, dkk. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Usia 6-9 Tahun Di Sdn 1 Pakis Banyuwangi. Vol 8 No 2 (2020) : *Healthy*. <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/healthy/article/view/148>
- Kemendes RI, 2012. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Ningsih, D., dkk. 2013. Gambaran perilaku menggosok gigi terhadap kejadian karies gigipada anak usia sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Sidemen, Kecamatan sidemen, KabupatenKarangasem pada Juni-Juli 2013, (online), [ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/12685/8670](https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/12685/8670). Diaksestanggal: 8 Nopember 2016.

- Notoatmodjo, S, 2007. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nugraha B & Doni. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 4-6 Di SD Desa Ciheras Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Keperawatan & Kebidanan P-ISSN : 2599-0055, E-ISSN : 2615-1987 Volume 5 Nomor 1, [http://www.jurnal.ubktasikmalaya.ac.id/index.php/jmk\\_kb/article/view/120](http://www.jurnal.ubktasikmalaya.ac.id/index.php/jmk_kb/article/view/120)
- Rama S, dkk, 2017. Perilaku Anak Sekolah Dasar Daerah Tertinggal Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi. J Ked Gi Unpad. Agustus 2017; 29 (2); 115-123 Vol 29, No 2. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkg/article/view/18574>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI
- Riskesdas [online] 2013 [cited 2014 November 11]. Available from URL: <http://www.litbang.depkes.go.id/simnas4/day.2/gigi.pdf>.
- Santrock, 2011. Konsep Dasar Keperawatan Anak, Jakarta: EGC
- Sariningsih, E. 2012. Merawat Gigi Anak Sejak Dini. Jakarta: Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Shelyta, Wardani, Susilawati. 2017. Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Sekolah Dasar Negeri Didesa Tertinggal Kabupaten Bandung. Bandung
- Silfia A, dkk. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Gigi Vol 6, No 1. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/4407>
- Simaremare J, dkk. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia 10-14 Tahun. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 6 (3). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Tamrin, M, 2014. Dampak Konsumsi Makanan Kariogenik Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Terjadinya Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah. Journal of Pediatric Nursing.
- Tarigan, Rasinta. 2013. Karies Gigi Edisi 2. Jakarta : EGC
- Tomasowo, 2013. Kesehatan Gigi Anak Sekolah, Jakarta: EGC
- World Health Organization (WHO). 2012. Kesehatan Gigi dan Mulut  
 \_\_\_\_\_ . 2016. WHO Oral health. In Whov

- Yuniarly E, dkk. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dasar. *Journal of Oral Health Care*. Vol.7, No. 1, <https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/339>
- Yusmanijar & Abdulhaq M, 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Di Sd Islam Al Amal Jati Cempaka. Vol 5 No 01 (2019) : *Jurnal Afiat : Kesehatan dan Anak* <https://uia.e-journal.id/afiat/article/view/721>



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor 10505/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Agus Miralina Hulu**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2022  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes  
NIP. 196101101989102001

### DAFTAR KONSULTASI

**Judul** : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku  
 Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut  
**Nama** : Agus Miralina Hulu  
**Nim** : P07525019050  
**Kelas** : 3B

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembim bing
		BAB	SUB BAB			
1.	Senin/ 07 Maret 2022		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai dengan banyaknya artikel terkait	Muh2	Ju
2.	Rabu/ 09 Maret 2022		ACC judul KTI	Acc judul dan membuat out line	Muh2	Ju
3.	Kamis/10 Maret 2022		Menyerahkan 10 referensi artikel terkait judul	Mengganti beberapa artikel yang lebih spesifik dengan judul	Muh2	Ju
4.	Jumat/11 Maret 2022	Out line		Membuat out line yang lengkap dan jelas	Muh2	Ju
5.	Senin/ 14 maret 2022	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar Belakang</li> <li>- Rumusan Masalah</li> <li>- Tujuan Masalah</li> <li>- Manfaat Masalah</li> </ul>	Revisi latar belakang masalah menggunakan tahun terbit yang terbaru, perbaiki tujuan penelitian d disesuaikan dengan systematic review	Muh2	Ju
6.	Kamis/ 17 Maret 2022	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tinjauan Pustaka</li> <li>- Penelitian Terkait</li> <li>- Kebaruan Penelitian</li> <li>- Kerangka Berpikir</li> </ul>	Tambah referensi dan revisi sesuai dengan judul	Muh2	Ju
7.	Senin/ 21 Maret 2022	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desain Penelitian</li> <li>- Tempat dan Waktu Penelitian</li> <li>- Rumusan PICOS</li> <li>- Prosedur Penelusuran</li> </ul>	Sesuaikan rumusan PICOS dengan judul dan defenisi operasional variable dibuat singkat, padat dan jelas	Muh2	Ju

			Artikel - Langkah Penelitian - Variabel Penelitian - Definisi Operasional Variabel - Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data - Analisis Penelitian - Etika Penelitian			
8.	Senin/24 Maret 2022		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	Menyiapkan power point dan surat Ethical Clearance (EC)	Muh2	Jr
9.	Rabu/ 18 Mei 2022	BAB I, II, III	Revisi proposal KTI	Perhatikan cara penulisan	Muh2	Jr
	rabu/18 Mei 2022		Membuat master tabel hasil dari 10 artikel	Masukkan hasil penelitian dari 10 artikel	Muh2	Jr
10.	jumat/ 20 Mei 2022	BAB IV, V, dan VI	-hasil penelitian -pembahasan -kesimpulan dan saran	Tabel harus terbuka, pembahasan harus systematic dan kesimpulan harus sesuai dengan tujuan penelitian	Muh2	Jr
12.	Jumat/20 mei 2022	Abstrak		Perhatikan panduan penulisan abstrak	Muh2	Jr

Mengetahui :

Medan, Juni 2022

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Pembimbing



Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

### JADWAL SISTEMATIC REVIEW

NO	Uraian Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■															
2.	Persiapan Proposal		■	■	■												
3.	Pengumpulan data					■	■	■	■								
4.	Pengolahan Data									■	■	■	■				
5.	Analisa data													■			
6.	Mengajukan Hasil Review Penelitian																
7.	Seminar Hasil																
8.	Penggandaan Laporan Review Penelitian																



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas

Nama : Agus Miralina Hulu  
Tempat/ Tanggal Lahir : Orahili Gomo, 15 januari 2001  
Umur : 21 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Anak ke : 6 (Enam)  
Email : mirahulu@gmail.com  
Alamat : desa orahili gomo, kec.gomo, Kabupaten nias selatan, Provinsi sumatera utara

Nama Orang tua

Ayah : Martuson Hulu  
Ibu : Lutimani Tafonao

Kewarganegaraan : Indonesia  
No. Hp : 0822-7741-4431

### 2. Riwayat Pendidikan

- 2006-2013 : SDN. Sifaoroasi Gomo  
- 2013-2016 : SMP Negeri 1 Gomo  
- 2016-2019 : SMA Negeri 1 Gomo

## DOKUMENTASI

### SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)



### SEMINAR HASIL (OFFLINE)

